

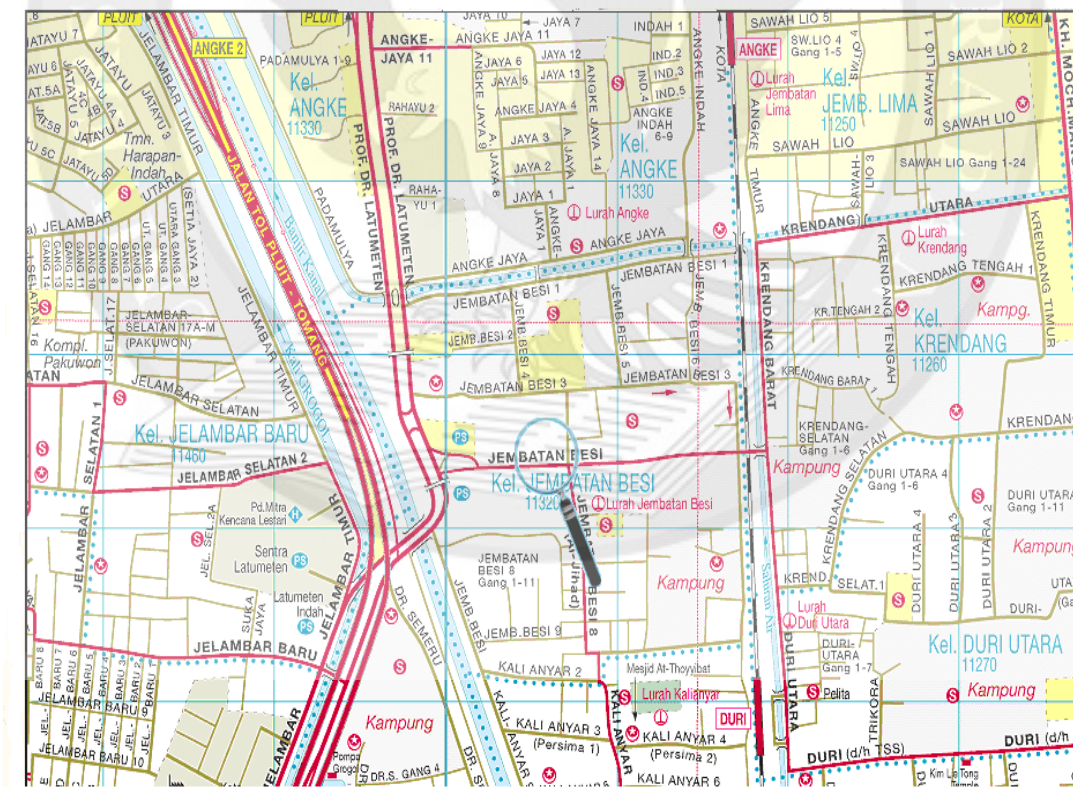
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Proyek

Proyek Seasons City adalah sebuah proyek pembangunan mall, apartemen, serta kompleks pertokoan. Proyek ini terletak di Jl. Jembatan Besi no 33, Latumeten, Jakarta Barat seperti yang terlihat di gambar 1.1. Proyek ini unik karena merupakan salah satu proyek yang terbesar di Jakarta. Selain itu juga memiliki fungsi yang amat beragam. Sehingga memungkinkan para pengguna dapat tinggal, memiliki usaha ataupun menikmati berbagai fasilitas dan hiburan di suatu tempat yang sama.

Proyek ini dibangun diatas tanah seluas $\pm 5,2$ hektar dan memiliki luas bangunan keseluruhan ± 400.000 m². Bangunan utama dari proyek ini adalah sebuah bangunan yang difungsikan sebagai mall yang terdiri atas 7 lantai. Lalu diatas mall tersebut dibangun 2.100 unit apartemen berupa 3 tower apartemen (tower A,B,C) dimana masing – masing tower terdiri dari 32 lantai.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Proyek

1.2 Latar Belakang

Proyek ini dibuat berdasarkan keinginan *owner* untuk menciptakan suatu tempat yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk memudahkan para pemiliknya nanti dalam menjalani aktivitasnya di ibukota Jakarta yang sangat padat. Seperti adanya mall, apartemen, tempat hiburan dalam satu tempat yang membuat proyek Seasons City ini menjadi salah satu tempat tujuan yang diprioritaskan di daerah Jakarta Barat.

Penulis memilih Proyek Seasons City ini sebagai tempat kerja praktek dikarenakan proyek ini merupakan proyek besar yang tidak banyak terdapat di Jakarta. Lalu penanganan manajemen konstruksi proyek yang terorganisir dengan baik dan jumlah tenaga kerja yang sangat besar mencapai ± 2000 orang.

Terlepas dari poin-poin di atas, proyek ini menggunakan 3 buah alat pompa beton (*concrete pump*) yang menarik perhatian penulis. Penulis pun akhirnya memutuskan untuk mengangkat topik tentang alat pompa beton ini untuk dibahas secara detail mengenai spesifikasi alat dan pipa, cara kerja, efisiensi perbandingan dengan pengecoran dengan cara *bucket*, dan perawatannya.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari kerja praktek ini adalah untuk mempelajari secara langsung proses konstruksi secara nyata yang selama ini telah dipelajari di bangku kuliah. Karena banyak hal-hal yang akan lebih jelas apabila kita terjun langsung ke lapangan. Tujuan dari laporan kerja praktek ini adalah mencari pengalaman dan membandingkan kondisi lapangan pekerjaan struktur sebagai aplikasi dari teori yang selama ini telah dipelajari penulis di bangku kuliah, dan juga bertujuan sebagai syarat kelulusan program Teknik Sipil UPH strata 1.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Kerja Praktek

Ketika penulis memulai melaksanakan kerja praktek ini, pekerjaan di proyek telah mencapai lantai tujuh yang merupakan lantai terakhir dari bangunan utama mall di Seasons City ini, kemudian berlanjut ke pembangunan podium dan *tower* apartemen A. Oleh sebab itu ruang lingkup dalam laporan ini adalah mengenai data umum proyek, struktur organisasi para pekerja proyek, pelaksanaan pekerjaan konstruksi mall dan apartemen secara umum, dan proses pengecoran dengan alat *Concrete Pump* yang meliputi penjelasan spesifikasi alat, proses persiapan alat dan persiapan pelat lantai sebelum dicor, juga proses persiapan pipa pengecoran, kemudian penjelasan secara detail proses pengerjaan dan pengaturan *Concrete Pump*, termasuk didalamnya akan dibahas juga perbandingan efisiensi dengan pengecoran

memakai *bucket* yang diterapkan di dalam proyek ini. Semuanya akan dibahas pada satu bab khusus.

Penulis tidak mendalami proses pembuatan pondasi karena ketika penulis memulai kerja praktek, proses pengerjaan pada proyek Seasons City telah mencapai lantai tujuh. Batasan masalah ini penulis buat dengan tujuan agar apa yang ditulis pada laporan kerja praktek ini adalah hal-hal yang benar-benar dikuasai oleh penulis.

1.5 Strategi Pelaksanaan Kerja Praktek

Ada banyak metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan laporan kerja praktek ini antara lain :

1. Studi lapangan

Studi lapangan dilakukan secara langsung di proyek Seasons City.

- Mempelajari langsung dokumen-dokumen maupun data-data teknis yang ada pada proyek Seasons City.
- Melakukan tanya jawab langsung dengan para staf maupun pekerja baik yang berada di kantor maupun yang berada di lapangan.
- Terjun langsung pada proses pengerjaan konstruksi yang ada di lapangan, sambil mempelajari hal-hal teknis yang ada di lapangan.

2. Studi Banding

Penulis juga melakukan beberapa hal untuk mendukung kerja praktek ini, antara lain:

- Membandingkan laporan penulis dengan laporan kerja praktek rekan-rekan penulis yang telah disetujui.
- Asistensi kepada dosen pembimbing di kampus untuk membimbing dan memberikan masukan-masukan serta informasi pada penulis dalam melakukan kerja praktek dan penulisan laporan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

I. BAB 1 PENDAHULUAN

Membahas secara umum tentang Proyek Seasons City yang terangkum dalam deskripsi proyek, lalu memberikan gambaran singkat mengenai latar belakang, maksud dan tujuan

dari kerja praktek yang dilakukan oleh penulis, serta ruang lingkup dan batasan dari kerja praktek. Di samping itu, pada bab ini akan menjelaskan juga mengenai strategi pelaksanaan kerja praktek dan juga sistematika penulisan.

II. BAB 2 DATA TEKNIS PROYEK DAN STRUKTUR ORGANISASI

Bab ini berisi tentang data-data teknis proyek dan juga membahas tentang struktur organisasi proyek dan struktur organisasi kontraktor serta uraian tentang tugas dan tanggung jawab dari masing-masing pihak yang terkait di dalamnya.

III. BAB 3 PELAKSANAAN KONSTRUKSI

Bab ini membahas tentang pelaksanaan konstruksi struktur bangunan yang terdiri dari alat-alat yang digunakan, pembuatan bekisting, pekerjaan kolom, pekerjaan balok dan pelat lantai, serta pekerjaan *shearwall*.

IV. BAB 4 PENGGUNAAN *CONCRETE PUMP* PADA *HIGH RISE BUILDING*

Bab ini merupakan fokus dari laporan kerja praktek ini. Pada bab ini penulis akan membahas secara detail mengenai penggunaan *Concrete Pump* (Pompa Beton) sebagai alat bantu pengecoran pada bangunan Seasons City.

Mulai dari penjelasan spesifikasi alat, cara kerja, proses persiapan alat dan persiapan pelat lantai sebelum dicor, proses persiapan pipa pengecoran, kemudian penjelasan secara detail proses pengerjaan saat pengecoran dan pengaturan *Concrete Pump* yang dikendalikan oleh operator, serta yang terakhir adalah proses *finishing* yang meliputi perataan pelat lantai yang telah dicor, proses pembersihan pipa, dan pembersihan alat setelah digunakan, termasuk di dalamnya akan dibahas juga perbandingan efisiensi pengecoran dengan menggunakan alat *Concrete Pump* di proyek ini apabila dibandingkan dengan pengecoran memakai *Bucket (Tower Crane)* yang meliputi perbandingan dari segi biaya, tenaga kerja, dan waktu pengerjaan.

V. BAB 5 PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil kegiatan kerja praktek yang telah dilakukan penulis. Selain itu, bab ini juga berisi saran-saran yang dapat penulis berikan yang diharapkan dapat berguna bagi pelaksanaan kerja praktek.